

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat di Indonesia, dan perkembangan tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya model dan metode pembelajaran yang digunakan. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar, metode yang digunakan terutama di era globalisasi perlu disesuaikan. Pembelajaran *online* (*e-learning*) merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran *online* (*e-learning*) adalah suatu inovasi yang bisa digunakan selama proses kegiatan belajar mengajar, tidak sebatas untuk menyediakan materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam berbagai kemampuan peserta didik. Dengan menggunakan *e-learning*, siswa tidak hanya dapat mendengarkan tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lainnya, sehingga melalui pembelajaran *online* siswa dapat dituntut untuk lebih aktif. Materi bahan ajar dalam pembelajaran *online* dapat divirtualisasikan dalam berbagai format untuk membuatnya lebih menarik dan dinamis untuk memotivasi siswa agar lebih mendorong proses kegiatan belajar mereka. (Hartanto, 2016)

Pada dasarnya *e-learning* adalah sebuah konsep atau metode pembelajaran yang menggunakan teknologi digital. Pakar pendidikan juga

menjelaskan bahwa *e-learning* merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang memadukan prinsip pembelajaran dengan teknologi, apalagi jika dikaitkan dengan kondisi saat ini dimana pada awal tahun 2020 virus corona (covid-19) telah menggemparkan dunia. Virus tersebut telah menjangkit hampir di setiap negara di dunia, termasuk indonesia. Pandemi ini sudah memberikan pengaruh yang sangat banyak pada semua pihak dan kalangan termasuk pada dunia pendidikan. Pemerintah kerap memberikan alternatif pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dimasa pandemi ini tetap berjalan agar tidak berdampak terhadap hasil belajar siswa nantinya. Pembelajaran yang tadinya berlangsung dengan tatap muka dikelas dan menggunakan media seperti buku, LKS dll kini beralih menjadi daring.

Pembelajaran *online* ini yang menjadi solusi atau alternatif yang digunakan oleh guru dan pemerintah. Guru menggunakan berbagai model pembelajaran untuk membantu siswa belajar sendiri di rumah. Pemerintah juga memfasilitasi berbagai macam aplikasi pembelajaran untuk dilihat dan digunakan oleh guru dan siswa seperti Google classroom, Zoom, Whatsapp grup dll. Perubahan pembelajaran tatap muka menjadi daring ini memberikan perubahan yang cukup signifikan baik pada guru maupun siswa.

Faktanya penerapan pembelajaran *online* dimasa pandemic ini masih menimbulkan kesenjangan bagi sebagian guru, karena masih banyak guru yang awam mengenai teknologi, terutama mengenai cara penggunaan media pembelajaran *online*, tetapi disisi lain dengan adanya alternatif pembelajaran online guru menjadi aktif kembali untuk belajar mengenai pentingnya

penggunaan teknologi internet terutama berbasis *e-learning* dan menerapkannya pada saat pembelajaran. Siswa yang biasanya mendengarkan guru menjelaskan materi kini harus pula menjadi aktif untuk mencari materi sendiri melalui internet mengerjakan tugas dan Ujian secara *online*. Penerapan pembelajaran *online* tentunya merupakan hal baru yang mungkin dapat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalimantan dengan Ibu Itsariah, S.Pd bahwa pada awal Maret 2020 SMP N I Kalimantan sudah menerapkan pembelajaran *online* yakni menggunakan media google classroom, melalui google classroom guru dan siswa tetap dapat melakukan pembelajaran, memudahkan siswa dalam belajar dan mengakses materi meskipun belum bisa dilaksanakan secara maksimal karena beberapa faktor seperti kurangnya minat belajar siswa dan fasilitas siswa yang belum memadai. Penggunaan media pembelajaran *online* ini diharapkan dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan mencari materi pelajaran sendiri karena banyaknya sumber di internet. Keberadaan faktor pendukung pembelajaran *online* sangatlah penting guna memudahkan guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran *online* dengan maksimal, dan meningkatkan minat belajar siswa agar mendapatkan hasil belajar yang baik karena, adanya minat belajar merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi hasil hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa hal yang menjadi latar belakang masalah diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pembelajaran *online* (*e-learning*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kalimanah Purbalingga tahun ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut” Apakah ada pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimanah?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran *online* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMP N 1 Kalimanah, Purbalingga.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan ilmu Pendidikan terlebih yang berhubungan dengan pembelajaran Pendidikan Agama islam serta memberikan manfaat agar mampu menerapkan model pembelajaran secara *online* dengan baik dan maksimal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Meningkatkan implementasi model pembelajaran *online* yang lebih maksimal agar meningkatkan prestasi akademik atau hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Menumbuhkan minat belajar siswa atau semangat belajar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

c. Bagi sekolah

Sebagai masukan pada pihak sekolah agar dapat meningkatkan model pembelajaran *online* dengan lebih baik lagi.

d. Bagi peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran online serta dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karya ilmiah Pendidikan Agama Islam.